BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sebagai topik penulisan dalam rangka menyusun laporan. Penelitian ini dilakukan dalam rangka memperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan yang menyangkut objek penelitian yaitu Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian dan penyusunan ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan verifikatif. Menurut **Sugiyono (2003;11)** penelitian deskriptif adalah :

> "Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih".

Dengan demikian deskriptif analisis bertujuan untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki secara terperinci untuk menghasilkan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan masa yang akan datang.

Metode deskriptif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan nomor 2 yaitu untuk mengetahui kondisi atau tingkat perubahan Pemberdayaan

Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat.

Sedangkan metode verifikatif Menurut **Arikunto (2002:7)**, menyatakan bahwa :

Sifat penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis penelitian yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

Jadi, dalam penelitian ini akan di uji kebenaran mengenai pengaruh antara pemberdayaan sumber daya manusia dampaknya terhadap produktivitas kerja pegawai pada Kantor Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat.

Metode verifikatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 yaitu untuk mengetahui besar pengaruh pemberdayaan sumber daya manusia terhadap produktivitas kerja pegawai pada Kantor Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat.

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, penelitian ini menggunakan Metode Survei Penjelasan (*Explanatory Survey Method*). Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dalam penelitian akan digunakan telaah statistika yang cocok, untuk itu dalam analisis menggunakan *analisis regresi linier sederhana*.

Dalam penelitian ini, menggunakan kuesioner (pernyataan), dan memakai ukuran sampel dari suatu populasi. Dalam hal ini yang ingin diketahui adalah pemberdayaan sumber daya manusia terhadap produktivitas kerja pagawai pada Kantor Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan dan perencanaan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis dan efektif.

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:249) menyatakan bahwa :

"Desain penelitian merupakan rancangan utama penelitian yang menyatakan metode dan prosedur – prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data."

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan diatas, maka desain penelitian pada penelitian sebagai berikut :

1. Sumber masalah

   Peneliti menentukan masalah-masalah sebagai fenomena untuk dasar penelitian.

2. Perumusan masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Pada penelitian ini masalah-masalah dirumuskan

melalui suatu pertanyaan, yang akan diuji dengan cara yang relevan dan penemuan yang relevan.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengajuan hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah pemberdayaan sumber daya manusia dampaknya terhadap produktivitas kerja pegawai.

5. Metode Penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada

penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan verifikatif.

6. Menyusun instrument penelitian

   Peneliti dapat menyusun instrument penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Pada penelitian ini untuk menguji adanya dampak Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (variable X) dengan Produktivitas Kerja Pegawai (variable Y) digunakan *regresi linier sederhana*, sedangkan untuk menguji adanya hubungan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (variable X) dengan Produktivitas Kerja Pegawai (variable Y) digunakan korelasi *Pearson,* dan untuk menguji peran Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (variable X) dengan Produktivitas Kerja Pegawai (variable Y) digunakan *koefisien Determinasi*. Untuk pengujian hipotesis digunakan Uji t.

7. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah, dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan metode yang penulis teliti, maka penulis mengambil permasalahan sebagai variabel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen (X) atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Dalam penelitian ini, adalah Pemberdayaan Sumber Daya Manusia, variabel ini ditetapkan sebagai variabel bebas atau variabel penyebab.
2. Variabel dependen (Y) atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas." Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Produktivitas Kerja Pegawai.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala	Kuesioner
Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (Variabel X)	Suatu cara yang amat praktis dan prodiktif untuk mendapatkan yang terbaik dari diri kita dan staf kita **Aileen Mitchell Stewart diterjemahkan oleh Agus M. Hardjana (2006:22)**	a. Hambatan Birokrasi b. Menanggapi Masalah c. Keberanian Mengambil Resiko d. Dukungan Yang diberikan perusahaan e. Penghargaan yang diberikan perusahaan f. Kondisi atau perasaan yang dibutuhkan karyawan g. Peningkatan pelayanan **(Devrye, 2002:82)**	Ordinal	1 2 3 4 5 6 7
Produktivitas Kerja Pegawai (Variabel Y)	Keluaran yang dihasilkan tenaga kerja persatuan	a. Kemampuan Kerja b. Motivasi Kerja c. Hasil Kerja	Ordinal	8, 9, 10 11, 12, 13 14, 15, 16

	waktu/perjam seseorang **(Muchdarsyah Sinungan 2003:16)**	d. Efesiensi dan Efektivitas **(Muchdarsyah Sinungan 2003:16)**		17, 18, 19, 20

Dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel menggunakan skala ordinal. Pengertian dari skala ordinal menurut **Nur Indriantoro** dan **Bambang (2002:98)**, adalah:

> "Skala ordinal adalah skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat *construct* yang diukur".

Berdasarkan pengertian diatas, maka skala yang digunakan adalah skala ordinal dengan tujuan untuk memberikan informasi berupa nilai pada jawaban. Variabel-variabel tersebut diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner berskala ordinal yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala likert. Pengertian dari skala likert menurut **Ating dan Sambas (2006:35)**, adalah:

> "Skala likert adalah skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap seseorang dengan menempatkan kedudukan sikapnya pada kesatuan perasaan kontinum yang berkisar dari 'sangat positif' hingga ke 'sangat negatif' terhadap sesuatu (objek psikologis)".

Berdasarkan dari pengertian diatas, dalam penelitian ini menggunakan skala likert karena dalam operasionalisasi variabel menggunakan skala ordinal. Skala likert ini bertujuan untuk mengukur sikap seseorang berdasarkan instrumen penelitian yang berupa kuesioner tertutup.

Untuk lebih jelasnya mengenai skor skala likert dituangkan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 3.2

Alternatif Jawaban	Skor Positif
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Metode Penelitian Sugiono (2004:87)

3.2.3 Metode Penarikan Sample

3.2.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2008;115), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi dari objek yang diteliti adalah para pegawai Kantor Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat yang berjumlah 170 orang.

3.2.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2008;116), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi terebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Untuk mencari berapa besar sampel yang dapat mewakili dalam penelitian ini, digunakan rumus besar sampel yang dikemukakan oleh Jalaludin Rahmat (2004:82) dengan perhitungan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{\left(N.d^2\right)+1}$$

Dimana : N=Populasi, n=Sampel, d^2=Tingkat Ketelitian (10%)

Jadi perhitungannya sebagai berikut :

$$n = \frac{170}{\left(170.10\%^2\right)+1} = \frac{170}{(170.0{,}01)+1} = \frac{170}{1{,}7+1} = \frac{170}{2{,}7} = 62{,}9$$

$$n = 62{,}9 \approx 63$$

Jadi jumlah sampel yang peneliti ambil untuk penelitian ini sebanyak 63 orang.

3.2.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.2.4.1 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2003) Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan karyawan pada perusahaan tersebut tentang sejarah, struktur, organisasi, informasi lain tentang kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan. Data tersebut digunakan sebagai sampel penelitian untuk mengetahui analisis Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dampaknya terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada instansi yang akan diteliti.

2. Data Sekunder

Data yang telah ada dan tersusun secara sistematis serta merupakan data tertulis dari pihak perusahaan, seperti data yang berbentuk profil perusahaan. Selain itu data juga diperoleh dari sumber tertulis seperti : literature, artikel, berbagai website, dan tulisan ilmiah yang dianggap relevan dengan topik permasalahan.

3.2.4.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2008;401), pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode exsperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu

seminar, diskusi, dijalan dll. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang lansung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak lansung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Jadi dalam jenis data diatas yaitu primer dan sekunder, maka penulis melakukan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Studi lapangan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian ke lapangan atau ke perusahaan yang di jadikan objek penelitian secara langsung. Dalam teknik ini terdapat tiga cara yang dilakukan yaitu :

a. Observasi, yaitu tehnik pengumpulan data dengan cara mengamati lansung terhadap objek penelitian dan aktifitas yang berorientasi pada permasalahan yang berhubungan dengan objek penelitian
b. Wawancara, yaitu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada objek yang terkait dengan penelitian.
c. Kuesioner, Yaitu tekhnik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan secara tertulis dengan menyebarkan angket dan disertai dengan alternative jawaban yang akan diberi nilai dengan menggunakan Skala Likert.

2. Study Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari sumber data yang digunakan berdasar data-data perpustakaan.

Setelah pengumpulan data dilakukan maka data tersebut diolah, dalam penyusunan laporan Skripsi ini penulis melakukan pengolahan data sebagai berikut :

a. Mengumpulkan terlebih dahulu data-data yang telah diperoleh dari pihak perusahaan.
b. Mengumpulkan dokumen-dokumen tertulis, buku-buku atau literatur yang berhubungan dengan materi laporan Usulan Penelitian.
c. Mengkombinasikan hubungan data yang diperoleh kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk laporan Usulan Penelitian.

3.2.4.3 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini akan menggunakan korelasi pearson (*Product Moment Pearson*). Uji validitas ini perlu dilakukan guna mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar mengukur apa yang perlu diukur. Pengukuran ini digunakan karena penyusunan angket penelitian ini dilakukan dengan mendasarkan atas konstruksi teoritik masing-masing variabel penelitian. Kemudian dari variabel penelitian tersebut dicari indikatornya, selanjutnya dijabarkan pada setiap item dalam angket.

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi diantara masing-masing pernyataan dengan skor total. Adapun rumus dari pada korelasi pearson adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

- r = Koefisien korelasi pearson
- X = Skor item pertanyaan
- Y = Skor total item pertanyaan
- N = Jumlah responden dalam pelaksanaan uji coba instrument

Uji keberartian koefisien r dilakukan dengan uji t (taraf signifikasi 5%). Rumus yang dilakukan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}} : db = n-2$$

dimana :

n = ukuran sampel

r = Koefisien Korelasi Pearson

df = degree of freedom = n-2

Keputusan pengujian validitas instrument dengan menggunakan taraf signifikan dengan 5 % satu sisi adalah

1. Item instrument dikatakan valid jika t_{hitung} lebih dari atau sama dengan $t_{0,05}$ maka item instrument tersebut dapat digunakan.
2. Item instrument dikatakan tidak valid jika t_{hitung} kurang dari $t_{0,05}$ maka item tersebut tidak dapat digunakan.

   Hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS 17.0 for window.

3.2.4.4 Uji Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas butir pertanyaan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk menguji kehandalan atau kepercayaan alat pengungkapan dari data. Dengan diperoleh nilai r dari uji validitas yang menunjukkan hasil indeks korelasi yang menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara dua belahan instrumen. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah *Split Half Method* (*Spearman–Brown Correlation*) Tehnik Belah Dua. Metode ini menghitung reliabilitas dengan cara memberikan tes pada sejumlah subyek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama besar (berdasarkan pemilihan genap–ganjil). Cara kerja Teknik Belah Dua (*split half method*) menurut Sugiyono (2006:126), adalah sebagai berikut:

1. Butir-butir instrumen di belah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan genap.
2. Skor data tiap kelompok disusun sendiri. Skor butir kelompok dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total.
3. Selanjutnya skor total antara kelompok ganjil dan genap di cari korelasinya.

4. Koefisien korelasi selanjutnya dimasukan dalam rumus *Spearman Brown.*"

Adapun hasil perhitungan validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X (Pemberdayaan SDM)

Item Pernyataan		Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan	Koefisien Reliabilitas	Titik Kritis	Kesimpulan
X	1	.409	0,300	Valid	.754	0.700	Reliabel
	2	.462	0,300	Valid			
	3	.704	0,300	Valid			
	4	.434	0,300	Valid			
	5	.650	0,300	Valid			
	6	.608	0,300	Valid			
	7	.498	0,300	Valid			

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y
(Produktivitas Kerja Pegawai)

Item Pernyataan		Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan	Koefisien Reliabilitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Y	1	.521	0,300	Valid	.874	0.700	Reliabel
	2	.681	0,300	Valid			
	3	.642	0,300	Valid			
	4	.392	0,300	Valid			
	5	.624	0,300	Valid			
	6	.663	0,300	Valid			
	7	.325	0,300	Valid			
	8	.587	0,300	Valid			
	9	.363	0,300	Valid			
	10	.349	0,300	Valid			
	11	.608	0,300	Valid			
	12	.510	0,300	Valid			
	13	.351	0,300	Valid			

3.2.5 Metode Analisis dan Perancangan Hipotesis

3.2.5.1 Metode Analisis

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Analisis data diperlukan agar peneliti dapat menghasilkan hasil yang dapat dipercaya. Data yang dihimpun dari hasil penelitian akan penulis bandingkan antara data yang dilapangan dengan data kepustakaan, kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan. Untuk menguji hipotesis ada beberapa tahap yang harus dilakukan, tahap-tahap yang dilakukan penulis dalam melakukan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel-variabel yang sedang diteliti, yaitu data primer untuk variabel pemberdayaan sumber daya manusia dan tingkat produktivitas kerja pegawai.
2. Mengkonversi data ordinal variabel pemberdayaan sumber daya manusia dan tingkat produktivitas kerja pegawai yang diperoleh melalui kuesioner menjadi data interval menggunakan program *methods of successive interval* (MSI).

Menurut Riduwan dan Akdon Langkah-langkah *method of successive interval (MSI).*

a. Pertama perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebarkan.
b. Pada setiap butir ditentukan berapa orang yang mendapat skor 1,2,3,4, dan 5 yang disebut sebagai frekuensi (f).
c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut disebut proporsi (p)
d. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.

e. Gunakan tabel distribusi normal, dihitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
f. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel tinggi densitas).
g. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$NS = \frac{(\textit{Density at lower limit}) - (\textit{Density at upper limit})}{(\textit{Area below upper limit}) - (\textit{Area below lower limit})}$$

Keterangan :

Density at lower limit	: Kepadatan Batas Bawah
Density at Upper limit	: Kepadatan Batas Atas
Area Under Upper Limit	: Daerah di Bawah Batas Atas
Area Under Lower Limit	: Daerah di Bawah Batas Bawah

h. Tentukan nilai transformasi dengan rumus:

Transformed Scala Value = $Y = NS + [1 + |NS_{min}|]$

Melakukan pengolahan data serta menginterpretasikan dan menganalisis hasil pengolahan data. Alat statistika yang digunakan penulis dalam pengolahan data adalah regressi linier sedarhana dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 17.0 *for windows*. Peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif.

3.2.5.1.1. Metode Analisis Deskriptif

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif suatu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian untuk selanjutnya analisis ini adalah untuk menjawab

bagaimana penelitian tentang pegawai terhadap pemberdayaan smber daya manusia dan produktivitas. Dimana penelitian deskriptif ini adalah penelitian yang dilakukan terhadap variable mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan, atau menggabungkan dengan variable lain. Dalam menganalisis secara deskriptif digunakan dalam bentuk table bentuk jumal dan persentase.

Untuk pengkategorian tanggapan responden, dilakukan dengan membuat pengkategorian sesuai dengan pernyataan dari Redi Panuju yaitu : untuk menetukan kategori tinggi, sedang, rendah terlebih dahulu harus menetukan nilai indeks minimum, maksimum dan intervalnya dan jarak intervalnya. Sebagai berikut di jelaskan (Redi Panuju : 2004)

1. Nilai indeks minimum : skor terendah dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.
2. Nilai indeks maksimum skor tertinggi dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.
3. Interval adalah selisih antara nilai indeks minimum dengan indeks maksimum.
4. Jarak interval adalah interval ini dibagi dengan jumlah jenjang yang diinginkan.

Adapun perhitungannya sebagai berikut :

- Skor minimum dalam presentase

$$= \frac{skor\min imum}{skor\max imum} x100\% = \frac{1}{5} x100\% = 20\%$$

- Skor Maximum dalam presentase

$$= \frac{skor\max imum}{skor\max imum} x100\% = \frac{5}{5} x100\% = 100\%$$

- Interval dalam presentase

= skor max – skor min = 100% - 20% = 80%

- Jarak interval dalam presentase

$$= \frac{\text{int}\, erval}{jenjang} = \frac{80}{5} = 16\%$$

Sehingga pengkategorian skor jawaban responden untuk masing-masing ukuran penelitian adalah sebagai berikut

Tabel 3.5
Kriteria Presentase Tanggapan Responden

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00% - 36.00%	Tidak Baik
2	36.01% - 52.00%	Kurang Baik
3	52.01% - 68.00%	Cukup Baik
4	68.01% - 84.00%	Baik
5	84.01% - 100%	Sangat Baik

Sumber: Umi Narimawati (2007:85)

3.2.5.1.2. Metode Analisis Verifikatif

Sifat penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis penelitian yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Jadi, dalam penelitian ini akan di uji kebenaran mengenai pengaruh antara Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai melalui :

1. Analisis Regressi Linier Sederhana

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Analisis regresi digunakan untuk mencari dan menguji analisis Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dampaknya terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kota Bandung. Model regressi yang digunakan untuk tujuan tersebut dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + bX}$$

Dimana :

Y : Tingkat Produktivitas Kerja Pegawai

X : Pemberdayaan Sumber Daya Manusia

a : Satuan bilangan yang merupakan nilaiY jika X=0/konstanta

b : Koefisien Regresi

Guna menghitung nilai koefisien a dan b dari persamaan regresi di atas digunakan metoda kuadrat terkecil (*least square method*) dan perhitungannya menggunakan rumus menurut **Sugiyono (2008;272)** adalah sebagai berikut :

Konstanta (a)

$$a = \frac{\left(\sum Y\right)\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum XY\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

Koefisien regressi variabel X (b)

$$b = \frac{n\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

Dimana:

n = jumlah dari sampel.

Y= Variabel Terikat

X= Variabel Bebas

2. Analisis Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

Pada bagian sebelumnya telah dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regressi, selanjutnya untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel pemberdayaan sumber daya manusia dan tingkat produktivitas kerja pegawai digunakan analisis korelasi dan jenis korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson product moment* yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi,

X = pemberdayaan SDM

Y = tingkat produktivitas pegawai

n = banyaknya responden

Nilai r berkisar antara -1,00 sampai dengan 1,00. Jika dalam perhitungan ternyata diperoleh harga r yang lebih besar dari +1 atau lebih kecil dari -1, hal tersebut mengindikasikan adanya kekeliruan dalam perhitungan.

Apabila nilai r negatif berarti terdapat korelasi yang negatif atau hubungan yang berlawanan arah antara variabel X dengan variabel Y. Sedangkan bila nilai r positif berarti terdapat hubungan yang positif atau hubungan yang searah antara variabel X dengan variabel Y. Interpretasi harga koefisien korelasi :

a. Apabila r = 0 atau mendekati 0, maka korelasi antara kedua variabel sangat lemah dan tidak terdapat korelasi sama sekali.
b. Apabila r = +1 atau mendekati 1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat serta terjadi korelasi yang searah (jika X naik maka Y pun naik).
c. Apabila r = -1 atau mendekati -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat sekali serta terjadi korelasi yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).

Tabel 3.6
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2009:184)

3. Analisis Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar faktor indikator yang mempengaruhi pemberdayaan sumber daya manusia terhadap tingkat produktivitas kerja pegawai, maka hubungan atau pengaruh dihitung koefisien determinasi (Kd) dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%.$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi

3.2.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu dengan menggunakan rumus distribusi student ($t_{student}$). Rumus dari *distribusi student* adalah : Menurut Sugiyono (2008;250) rumusnya adalah :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\left(1-r^2\right)}$$

Dimana :

t = Probabilitas

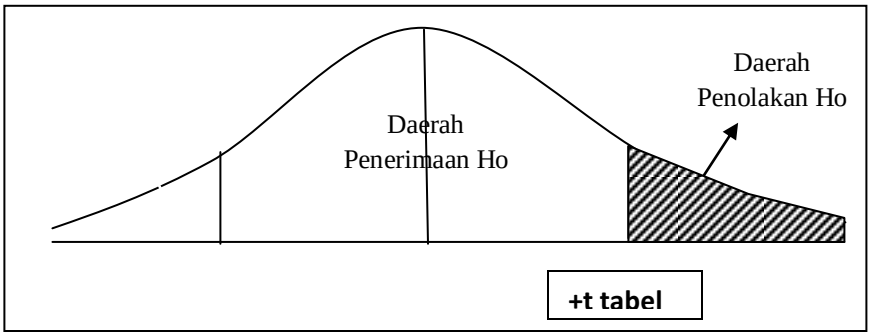
r = Koefisien korelasi *Pearson product moment*

n = Banyaknya responden

Dari hasil perhitungan t_{hitung} tersebut maka diadakan suatu kriteria :

Jika nilai t_{hitung} > nilai t_{tabel}, maka Ho ditolak

Jika nilai t_{hitung} < nilai t_{tabel}, maka Ho diterima



Sumber : Sugiyono (2004 : 161)

Gambar 3.1
Pengujian hipotesis uji pihak kanan

Pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan dk (n-2) serta pada uji satu pihak, yaitu uji pihak kanan. Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut :

$H_0 : \rho = 0$, artinya Pemberdayaan Sumber Daya Manusia tidak berdampak terhadap Produktivitas Kerja Pegawai.

$H_0 : \rho \neq 0$, artinya Pemberdayaan Sumber Daya Manusia berdampak terhadap Produktivitas Kerja Pegawai.